

**FANATISME PENGGEMAR KLUB BARCELONA DAN REAL
MADRID**

Studi Pada Nonton Bareng Duel El Clasico di Yogyakarta



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosiologi Agama (S. Sos)

Oleh:

RIAN HIDAYAT

NIM: 13540023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : skripsi Sdr. Rian Hidayat

Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr.:

Nama : Rian Hidayat

NIM : 13540023

Prodi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : **Konflik Sosial Fanatisme Penggemar Barcelona dan Real Madrid (Ketika El Clasico)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 April 2018

Pembimbing



Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

NIP. 19741120 200003 2 003

SURAT PERNYATAAN

Nama : Rian Hidayat

NIM : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Sosiologi Agama

No. Telp/Hp : 0898331187

Alamat : Desa Candi Renggo, Kecamatan Ayah, Kabupaten Ayah

Judul Skripsi : **Konflik Sosial Fanatisme Penggemar Bacalona dan Real Madrid (Ketika El Clasico)**

1. Skripsi ini saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqasah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 April 2018



Mahasiswa

Rian Hidayat

NIM. 13540023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1969/Un.02/DU/PP.05.3/08/2018

Tugas Akhir dengan judul : FANATISME PENGGEMAR CLUB BARCELONA DAN REAL MADRID Studi Pada Kegiatan Nonton Bareng Duel El Clasico di Bento Cafe Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rian Hidayat
Nomor Induk Mahasiswa : 14540023
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Agustus 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 84 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Si., Psi.,
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II

Dr. Moh. Soehadhada, S. Sos, M. Hum.
NIP. 19720417 199903 1 003

Penguji III

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag M. Pd. M. A.
NIP. 19740919 200501 001

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. M. M. Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Kedua orang tua Terecinta Bapak Muhamad Solekhan dan Ibu Sariyah, terima kasih telah tulus menyayangi dan yang selalu menjadi panutan dalam kehidupan penulis.

Kedua kakak penulis Mba Erna dan Mba Ratna serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dorongan semangat.

Para fans klub Barca da Madrid, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teman Dekat Penulis Anggra

Teman-teman Kost yang Gokil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Kita sebagai manusia memang harus selalu berusaha, namun Allah yang berkehendak

Aku akan membahagiakan mereka dengan segala yang ku punya, Keluargaku

Jadilah diri sendiri, usahalah semampumu, kerahkan seluruh kemampuanmu dan

berdoalah demi kelangsungan hidupmu

Hidup ini pilihan, Maka inilah pilihanku

Penulis: Rian Hidayat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum,. Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan ilmu, semoga syafa'atnya tercurur deras kepada setiap umatnya.

Atas izin dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *FANATISME PENGGEMAR KLUB BARCELONA DAN REAL MADRID (Studi Pada Nonton Bareng Duel El Clasico di Yogyakarta)* untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa tidak akan selesai apabila tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi Asmin, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Ibu Dr. Adib Sofia, S,S. M.Hum, selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama.
4. Ibu Nurus Saadah Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Pak Soehada selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Seluruh staf dan karyawan Prodi Sosiologi Agama yang telah memberikan penulis masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2018

Penulis,

Rian Hidayat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Fanatik dapat di artikan sebagai suatu keyakinan, kepercayaan ataupun kecintaan terhadap suatu hal yang mendalam. Orang-orang yang fanatik ini biasanya sulit di kontrol karena mereka lebih mengedepankan emosinya. Sedangkan fanatisme disini berarti pahamnya atau yang mereka yakini itu. Fanatisme dapat bermula dari cinta diri atau kekaguman diri yang berlebihan, kemudian membanggakan kelebihan yang ada pada dirinya atau kelompoknya, dan selanjutnya pada tingkatan tertentu dapat berkembang menjadi rasa tidak suka. Perasaan tidak suka ini kemudian dapat berkembang menjadi rasa benci kepada orang lain atau kelompok lain yang berbeda dengan dirinya

Penelitian ini bersifat kualitatif, data di peroleh dari sumber data primer dan sekunder. Data primer meliputi teknik wawancara, observasi partisipasi, dan dokumentasi serta interview secara mendalam. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung dan dianggap relevan dengan tema penelitian, seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan teori konflik Ralf Dahrendrof, dan data yang diperoleh dilapangan dikaji dengan menggunakan teknik deskriptif-interpretatif.

Hasil penelitian, diperoleh data bahwa fanatisme penggemar klub Barcelona dan Real Madrid ketika El Clasico kedua kelompok saling bersitegang dan bersinggungan. Interaksi sosial yang terjadi pada kedua kelompok ini tidak berjalan mulus, akan tetapi terjadi gesekan-gesekan antar kelompok. Saat El Clasico tiba kedua kelompok ini saling berebut kekuasaan atau memperjuangkan kepentingan kelompok mereka. Sejalan dengan teori Dahrendrof, dimana dalam masyarakat tidak selalu berjalan mulus pasti ada gesekan-gesekan. Dalam hal ini peristiwa yang memperlihatkan mereka berkonflik seperti, saat nonton bareng El Clasico di Bento Cafe, dimana menjadi dua kubu, mereka juga saling mengejek atau melecehkan atau memojokkan kelompok lain di luar dari mereka, dan tidak jarang dari mereka mengeluarkan kata-kata kasar ketika duel El Clasico berlangsung.

Kata Kunci : Konflik, Fanatik dan Fanatisme, Faktor-faktor, Proses, Bentuk-bentuk Konflik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAR PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegiatan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM PENGGEMAR SEPAK BOLA	
A. Penggemar Sepak Bola Secara Umum	30
1. Gambaran Umum Penggemar Sepak Bola Di Indonesia.....	31
2. Gambaran Umum Penggemar Sepak Bola Di Yogyakarta.....	32

B. Kegiatan Nobar Para Penggemar Klub Barcelona dan Real Madrid di Cafe-Cafe Yogyakarta	34
C. Kondisi Sosial Mahasiswa	35
1. Yogyakarta Sebagai Kota Pelajar	35
2. Ragam Etnis Budaya.....	37
3. Keberagaman Mahasiswa	38

BAB III BENTUK FANATISME PENGGEMAR KLUB DAN KAITANNYA

DENGAN AGAMA KETIKA DUEL EL-CLASICO

A. Gambaran Madridista dan Barcelona di Indonesia	39
B. Pengertian Fanatik dan Fanatisme	44
1. Fanatik.....	45
2. Fanatisme	46
C. Jenis-Jenis Penggemar Sepak Bola.....	48
D. Fanatisme Penggemar Real Madrid ketika El Clasico.....	49
1. Bentuk-bentuk fanatisme penggemar Real Madrid	49
2. Fanatisme dari penggemar Klub Barcelona.....	52
E. Kaitannya Fanatisme dan Agama.....	53
1. Fanatisme Dalam Agama.....	53
2. Fanatisme dalam olahraga.....	55

BAB IV INTERAKSI SOSIAL PENGGEMAR KLUB BARCELONA DAN REAL

MADRID TERHADAP PERUBAHAN STRUKTUR SOSIAL DI MASYARAKA

A. Interaksi Sosial Madridista dan Barcelona.....	57
B. Penyebab Terjadinya Konflik Sosial Antara Penggemar	

Klub Real Madrid dan Barcelona	65
C. Konflik ketika El Clasico dan Disintegritas konsensus penggemar	
Madrid dan Barcelona.....	67
1. Konflik ketika menonton pertandingan el-clasico	74
2. Konflik pasca el-clasico	74
D. El-Clasico dan pengaruhnya Terhadap	
Perubahan Struktur Sosial.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Kata Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara.....	7
B. Data Informan	8
C. Curriculum Vitae.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan telah berkembang dipenjuru Dunia tidak terkecuali Indonesia. Berbicara tentang sepak bola memang tidak ada habisnya, sepak bola tidak hanya sekedar cabang olahraga saja, bahkan kini segala obrolan baik di kampus, jalanan, tempat nongkrong tidak lengkap rasanya jika tidak berbicara tentang sepak bola. Sepak bola di era modern ini telah menjadi komoditas industri global dengan segala kemajuan di bidang teknologi dan informasi. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh masyarakat di penjuru dunia.

Olahraga ini dikemas secara sederhana sehingga dapat dinikmati berbagai kalangan, penggemar sepak bola pun tidak memandang kasta, mulai dari usia muda sampai lanjut usia, laki-laki dan perempuan semua menyukai sepak bola. Sepak bola mendapat perhatian berawal dari negara-negara Benua Eropa yang merupakan negara mempunyai prestasi sepak bola antar negara di dunia. Pada akhirnya terbentuklah asosiasi tertinggi sepak bola dunia (FIFA) pada tahun 1904 dan dikompetisikan tahun

1900an. Di Indonesia sendiri kompetisi sepak bola profesional resmi digulirkan mulai pada tahun 1994 oleh Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI).¹

Tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi di berbagai bidang turut berperan besar dalam mempopulerkan olahraga ini. Olahraga ini tidak hanya dinikmati oleh negara-negara maju saja, namun sudah berkembang sampai ke penjuru dan pelosok negara-negara berkembang. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Jones, pengamat sepak bola dari Inggris, dalam skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Fanatisme Dengan Tindakan Anarkis Pada Bonek* yang menyatakan bahwa “olahraga sepakbola mempunyai penikmat dan penonton paling banyak dibanding dengan olahraga yang lainnya”.²

Dapat dikatakan juga bahwa sepak bola merupakan cabang olahraga yang begitu banyak menyedot penggemar atau supporter sepak bola. Bisa dikatakan juga kalau sepak bola merupakan perkembangan globalisasi yang sangat sukses, dimana sepakbola kerap kali membuat ikatan yang sangat emosional para penggemar sepak bola. Banyak sekali perilaku para penggemar yang menunjukkan kecintaannya pada suatu klub sepak bola, misalnya para penggemar yang menyaksikan langsung pertandingan sepak bola di stadion, di mana mereka mengenakan atribut yang identik dengan klub yang digemari.

¹ Lucky, Novie, *Fenomena Perilaku Fanatisme Supporter Sepak Bola*, (Dalam Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No 1 Vol 1, 2013), hlm 181.

² D, , Achmalia *Hubungan Antara Fanatisme Dengan Tindakan Anarkis Pada Bonek*, (Dalam Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2007), hlm 4.

Memang secara baku sepak bola hanya dimainkan oleh pemain yang berada di lapangan saja, tanpa kita sadari sering kali dalam permainan sepak bola terdapat individu-individu dari luar lapangan mendukung tim yang sedang bertanding. Individu-individu tersebut memberikan semangat dan motivasi melalui berbagai cara agar tim yang mereka dukung dapat mengalahkan lawannya dalam permainan yang dimainkan sebelas melawan sebelas orang tersebut. Tidak heran jika individu-individu yang memberikan dukungan tersebut seringkali mendapat julukan sebagai pemain ke-12 dalam dunia sepak bola.³

Dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi Suatu Pengantar*, Soekanto menjelaskan bahwa supporter atau penggemar merupakan salah satu bentuk kelompok sosial yang memiliki kecenderungan secara relatif tidak teratur dan kelompok tersebut terjadi karena hanya ingin melihat sesuatu (*spectator crowd*). Soekanto menjelaskan bahwa penggemar sepak bola itu hadir atau berkumpul hanya untuk menyaksikan suatu pertunjukan. Soekanto beranggapan bahwa kerumunan ini dapat diartikan sebagai khalayak penonton, menurutnya *spectators crowds* merupakan kerumunan atau penonton yang tidak direncanakan, kegiatan yang dilakukan tidak terkendali dengan baik.⁴

Lebih lanjut Soekanto menjelaskan bahwa suatu kelompok manusia tidak hanya tergantung pada adanya interaksi di dalam kelompok itu sendiri, melainkan

³ D, Amalia, *Hubungan Antara Fanatisme Dengan Tindakan Anarkis Pada Bonek*, (Dalam Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2007), hlm 54.

⁴ Soekanto, S, *Sosiologi, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm 37.

juga karena adanya pusat perhatian yang sama. Dalam hal ini fokus perhatian yang sama dalam kelompok supporter atau penggemar adalah tim sepak bola yang digemari atau klub sepak bola yang dibela, apakah mengidolakan salah satu pemain, permainan yang bagus dari tim sepak bola yang didukungnya, ataupun karna suka tanpa ada sebab yang pasti.⁵

Pada kenyataannya dilapangan banyak sekali pendukung yang mengenakan asesoris atau atribut ketika menyaksikan pertandingan sepak bola atau nonton bareng (Nobar) di suatu tempat. Kondisi demikian menjadi suatu tanda dari kefanatikan mereka kepada klub atau timnas sepak bola yang mereka gemari, maka tidak ayal seorang individu atau kelompok akan menjukan pada individu atau kelompok yang lain. Dengan sifat fanatik yang melekat dalam diri mereka merupakan sarana dasar untuk membedakan identitas mereka dengan penggemar klub sepak bola yang lain. Dengan demikian, fanatik merupakan satu sikap penuh semangat yang berlebihan terhadap satu segi pandangan atau satu sebab. Pun selain itu dijelaskan di *Kamus Lengkap Psikologi*, fanatik berbeda dengan fanatisme, fanatik merupakan sifat yang timbul saat seseorang menganut fanatisme *faham fanatik*, sehingga fanatisme itu adalah sebab dan fanatik merupakan akibat.⁶

Penggemar sepak bola di Indonesia tersebar di berbagai daerah. Menurut Su'udi (2006: 94) bahwa setiap klub dari level terendah pasti memiliki penggemar

⁵ Soekanto, S, *Sosiologi, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm 38.

⁶JP, Chaplin *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 1981), hlm 46.

fanatik karena adanya ikatan kedaerahan, keluarga, golongan atau simpatik dengan pemainnya.⁷ Rata-rata dari mereka memiliki fanatisme dalam memberi dukungan terhadap klub yang mereka gemari. Seperti di Jakarta ada *The Jek*, di Bandung ada *Bobotoh*, Surabaya ada *Bonek* dan masih banyak yang lain. Keberadaan penggemar sepak bola mengalami perkembangan yang sangat signifikan seiring berkembangnya waktu dan kompleksitas masyarakat secara keseluruhan. Dalam buku yang berjudul *Catatan Sepakbola Sindhunata* dijelaskan sebelum tahun 1995 supporter atau penggemar sepak bola terbatas pada kelompok masing-masing klub, namun sejak tahun 1995 supporter atau penggemar sepak bola tersebut teroganisir dan mempunyai nama kelompok penggemar pada masing-masing klub.⁸

Adapun dalam diri penggemar yang fanatis itu, mereka menganggap sesuatu yang diidolakan atau yang diyakini adalah hal yang paling benar dan baik, mereka menganggap sesuatu yang bertentangan dengan mereka adalah sebuah kesalahan. Hal tersebut begitu sering terjadi pada saat tim kesayangan mereka bertanding, seperti ketika duel El-Clasico berlangsung.

Sama halnya dengan pengamatan penulis ketika El Clasico tiba. El Clasico merupakan sebutan laga antara Barcelona dan Real Madrid. Jika membicarakan El Clasico memang cukup menarik, karena sejarah panjang dua klub besar asal Spanyol

⁷ Handoko, Anung, *Sepak bola tanpa Batas*. (Yogyakarta; Kanisius, 2008), hlm 25.

⁸ Sindhunata, *Catatan Sepakbola Sindhunata: Bola-Bola Nasib*, (Jakarta: Buku Kompas, 2002), hlm 23.

ini begitu kompleks. Hampir di seluruh penjuru dunia menantikan laga bergengsi antara Barcelona dan Real Madrid begitupun di Indonesia.

Dalam buku yang berjudul *Sepak bola Tanpa Batas* Anung menjelaskan permusuhan antara Barcelona dan Real Madrid itu bermula pada masa pemerintahan Franco. Franco sendiri merupakan seorang Jenderal yang diktator di Spanyol pada tahun 1930-an. Barcelona sendiri sampai sekarang merupakan Ibukota dari Provinsi Catalan ‘‘Catalunia’’ yang sebagian besar penduduknya adalah dari suku bangsa Catalan dan Basque.⁹

Dalam bukunya juga dijelaskan bahwa pada tahun 1936, Jenderal Franco kemudian bertindak lebih jauh. Dimana pada masa itu Josep Suol, Presiden dibunuh oleh pihak militer lalu sebuah bom dijatuhkan di FC Barcelona Social Klub pada tahun 1938. Di lapangan sepakbola sendiri, titik nadir permusuhan ini terjadi pada tahun 1941 ketika para pemain Barcelona diinstruksikan atau mendapat ancaman untuk kalah dari Real Madrid. Pada saat itu Barcelona kalah dengan 11 gol tanpa balas dari Real Madrid. Namun dalam sebuah kesempatan, Barcelona bermain serius dalam 1 serangan, mereka pun bisa mencetak satu gol. Akhirnya skor 11-1, satu gol yang dicetak Barcelona membuat sang Jenderal marah dan kesal. Pada saat itu kiper dari Barcelona kemudian dijatuhkan tuduhan pengaturan pertandingan dan dilarang untuk bermain sepakbola lagi seumur hidupnya.¹⁰

⁹ Handoko, Anung, *Sepak bola tanpa Batas*. (Yogyakarta; Kanisius, 2008), hlm 26.

¹⁰ Handoko, Anung, *Sepak bola tanpa Batas*.,, hlm 28.

Namun, dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pada titik perseteruan atau konflik sosial antar penggemar klub Barcelona dan klub Real Madrid yang ada di Yogyakarta. Kecintaan yang berlebihan ini menimbulkan fanatisme dan konflik dalam diri para penggemar dari kedua klub sepak bola tersebut. Pun ketika El Clasico tiba, baik penggemar klub Barcelona ataupun Real Madrid menyambutnya dengan begitu antusias. Hal itu ditunjukkan dengan perilaku mereka yang menggunakan aksesoris yang identik dengan klub yang mereka dukung, misal baik penggemar klub Barcelona ataupun Real Madrid mengenakan syal, kostum atau jersey dan bahkan ada juga dari mereka yang membawa *drum band* untuk meramaikan suasana ketika duel El-Clasico berlangsung.

Pun demikian, selain fanatisme yang penulis jelaskan sebelumnya, baik Barcelonista dan Madriddista dapat di indikasikan dengan konvoi-konvoi ketika tibanya duel El-Clasico tersebut. Jika salah satu dari kedua klub tersebut menciptakan goal ke gawang lawan, maka perang cemooh pun dimulai, seperti saling melontarkan ejekan dan lain sebagainya, bahkan menimbulkan konflik yang berkelanjutan.

Dengan fanatisme yang berlebihan itu, para penggemar klub Barcelona dan Real Madrid apabila bertemu seolah-olah mereka itu bertemu dengan musuh, tapi sangat disayangkan karena sebagian dari mereka saling kenal bahkan mereka satu teman. Dengan demikian, apabila duel El-Clasico tiba, seakan-akan mereka tidak tahu menahu bahwa mereka adalah teman, dalam pikiran mereka adalah mendukung tim kesayangan mereka. Hal ini yang dirasa penulis dapat menuai kesenjangan sosial

antar mereka, dan seakan-akan agama sebagai *Rahmatan Lil Alamin* tidak memiliki fungsi dalam mengintegrasikan mereka sebagai umat beragama.

Di Yogyakarta, banyak tempat yang menyediakan atau mengadakan acara nonton bareng duel El Clasico. Tempat yang paling sering menggelar acara tersebut adalah di berbagai Cafe di Yogyakarta. Untuk sementara penulis melihat realita fanatisme penggemar klub Barcelona dan Real Madrid adalah di Bento Cafe yang terletak di wilayah Nologaten Yogyakarta.

Konflik yang terjadi ketika El Clasico, kedua penggemar klub Barcelona dan Real Madrid itu saling mengejek, saling melempar bola kertas dan perang argumen. Interaksi sosial yang terjadi antara di masyarakat sekitar hanya di jalan menuju tempat diadakannya nonton bareng, dimana jalanan menjadi macet dan lalu lintas sedikit tersendat.

B. Rumusan Masalah

Dari gambaran latar belakang yang penulis paparkan, ada beberapa hal yang menjadi permasalahan atau persoalan. Penulis perlu merumuskan permasalahan, sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk-bentuk fanatisme penggemar klub dan kaitanya dengan agama ketika duel El Clasico di Yogyakarta?
- b. Bagaimana proses interaksi sosial fanatisme penggemar klub Barcelona dan Real Madrid terhadap perubahan struktur sosial di masyarakat di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang konflik sosial fanatisme para penggemar klub Barcelona dan Real Madrid ketika duel El Clasico di Bento Cafe Yogyakarta.
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang fanatisme yang memicu konflik sosial para penggemar klub Barcelona dan Real Madrid ketika duel El Clasico di Bento Cafe Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis dibidang akademik, manfaat penelitian ini berguna dalam melengkapi penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Karena ada beberapa kelemahan yang memungkinkan untuk diadakan penelitian selanjutnya, tentunya dengan cakupan yang berbeda beda, lebih menarik dan spesifik. Sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan ilmu teoritis-akademik, khususnya mengenai masalah fanatisme yang berujung konflik sosial penggemar klub sepak bola Barcelona dan Real Madrid ketika penghelatan duel El Clasico di salah satu Cafe di Yogyakarta .
2. Secara paktis, manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penulis ataupun pembaca tentang berbagai tawaran ekspresi yang dikemukakan oleh para penggemar klub sepak bola Barcelona dan Real Madrid, sehingga dapat memberi inspirasi bagi masyarakat secara luas untuk mengetahui tentang berbagai konflik yang terjadi antar penggemar ketika penghelatan duel El Clasico di salah satu Cafe di Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu untuk memperoleh data yang sudah ada, karena data merupakan bagian yang penting dalam ilmu pengetahuan, untuk menyimpulkan fakta-fakta, meramalkan gejala-gejala baru dan mengisi yang sudah ada atau sudah terjadi.¹¹ Penelitian ataupun penulisan terkait tentang fanatisme supporter sepak bola bukan hal yang baru terjadi, banyak peneliti atau penulis yang mengangkat permasalahan tentang fanatisme supporter sepak bola, baik yang ada dibuku, jurnal ataupun karangan-karangan ilmiah seperti skripsi dan sebagainya.

Dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Fanatisme Penggemar Sepak Bola Terhadap Perilaku Membeli Asesoris Sepak Bola (Studi Kasus Pada Supporter PSS “Slemania” Pada Wilayah Depok Seleman) ditulis oleh Yulis Yuwono Sudharsono mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sanata Dharma tahun 2008, dalam skripsinya menjelaskan bahwa fanatisme supporter bola yang berlebihan akan mempengaruhi mereka dalam membeli asesoris sepak bola. Dalam skripsi itu lebih menitikberatkan pada persoalan Manajemen Ekonomi. Pembahasan skripsi ini berbeda dengan pembahasan yang penulis angkat, penulis lebih memfokuskan pada bentuk-bentuk fanatisme dan pengaruhnya terhadap kesenjangan sosial.

¹¹Taufik Abdullah dan Rusli Karim (ed), *Metode Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana., 1991), hlm 4.

Skripsi yang berjudul *Fanatisme Supporter Sepak Bola Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan* yang ditulis oleh Septian Adhi Prakoso Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013. Pada skripsi ini membahas bagaimana tingkat pendidikan itu mempengaruhi fanatiknya sekelompok supporter sepak bola. Secara garis besar skripsi ini membahas tentang seberapa pengaruhnya tingkat fanatisme supporter sepak bola ditinjau dari tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Teguh Saputra juga melakukan kajian tentang konflik supporter dalam skripsinya yang berjudul “*Konflik Antar kelompok Suporter PSIM Yogyakarta (Persatuan Sepakbola Indonesia Mataram)*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konflik antar kelompok di kalangan supporter sepak bola PSIM Yogyakarta terjadi baik konflik internal maupun eksternal dalam kubu supporter PSIM tersebut. Berbagai macam sebab yang mengakibatkan supporter berkonflik, dari permainan yang dianggap tidak fair, atribut yang digunakan menyinggung supporter lain, dan emosi supporter yang kerap kali memuncak akibat celetukan supporter lain.

Penelitian selanjutnya mengenai “*Rasionalitas dan Deviasi Sosial Taruhan Sepak Bola di Kalangan Remaja Desa Sidomukti Kecamatan Margoyono Kabupaten Pati*” yang dilakukan oleh Muhammad Agus H. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mencari gambaran mengenai taruhan sepak bola yang dilakukan

remaja serta taruhan sebagai bentuk tindakan rasionalitas dan deviasi sosial di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Pati.

Penelitian tersebut mejelakan bahwa saat ini di Indonesia marak sekali perjudian sepak bola yang bahkan dijadikan sebagai industri terutama perjudian, sponsor dan penjualan pemain sepakbola. Banyaknya penggemar sepak bola memungkinkan masyarakat untuk melakukan hal-hal yang menyimpang. Tidak sedikit juga para penggemar sepak bola yang fanatik memegang tim yang dia dukung sebagai taruhan.

Dari hasil tinjauan pustaka yang penulis telusuri pastinya terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan yang paling mendasar tentunya objek penelitian yang penulis kaji berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Penulis di sini memfokuskan penelitian pada penggemar klub Barcelona dan Real Madrid di Yogyakarta, yaitu tentang Fanatisme yang menuai konflik sosial antara penggemar klub Barca dan Madrid.

E. Kerangka Teori

Penelitian akan memiliki titik awal dari kejelasan landasan pemikiran untuk memecahkan sebuah permasalahan, sehingga dibutuhkan kerangka teori yang memuat pokok dari permasalahan yang menggambarkan sudut pandang permasalahan yang akan dibahas. Berbicara tentang sepak bola, sepak bola adalah bentuk konflik sekaligus sebuah kompetisi. Dikatakan konflik karena pada dasarnya sepakbola merupakan olahraga yang di dalamnya terdapat upaya

yang saling mengalahkan untuk meraih kemenangan. Sedangkan semangat kompetisi diwujudkan dengan adanya aturan-aturan permainan yang dibuat oleh otoritas yang berwenang guna menjamin keadilan di lapangan hijau.

Prespektif adalah suatu kerangka konseptual, suatu perangkat asumsi, nilai, atau gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang dan pola gilirannya mempengaruhi cara seseorang bertindak dalam suatu situasi.¹² Karena prespektif menjelaskan asumsi-asumsi yang spesifik dalam suatu penelitian, maka prespektif konfik Ralf Dahrendorf dianggap penulis sangat relevan dalam menjelaskan fenomena yang menjadi objek penelitian.

1. Kajian Tentang Fanatisme

Pengertian fanatik menurut Orever, fanatik adalah antusiasme yang berlebihan atau kepercayaan terhadap suatu teori, keyakinan, ataupun garis tindakan yang menentukan sikap yang sangat emosional.¹³ Sedangkan JP Chaplin menjelaskan bahwa fanatik merupakan sikap yang penuh semangat yang berlebihan terhadap satu segi pandangan atau satu sebab, kata fanatisme sendiri berakhiran-isme yang berarti faham. Fanatik berbeda dengan fanatisme, fanatik merupakan sifat yang timbul saat seseorang menganut fanatisme (faham fanatik), sehingga fanatisme itu adalah sebab dan fanatik merupakan akibat.¹⁴

¹² Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kuantitatif: Pradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 16.

¹³ Walgito, B. *Psikologi kelompok*, (Yogyakarta: Andi Offset , 2007), hlm 61.

¹⁴ Walgito, B. *Psikologi kelompok.....*, hlm 62.

Manik Purwandari Astuti beranggapan bahwa, sering kali terdengar kata fanatik atau fanatisme pada berita atau pun hal yang berhubungan dengan agama dan olahraga. Fanatisme sendiri berasal dari kata fanatik, yang dalam kamus bahasa Indonesia artinya adalah teramat kuat kepercayaan atau keyakinan terhadap ajaran politik, agama dan sebagainya.¹⁵

Ada beberapa bentuk-bentuk Fanatisme menurut para ahli, seperti contoh bentuk-bentuk fanatisme menurut Safi'i yang dikutip Manik Purwandari Astuti, Fanatisme terdiri dari beberapa bentuk yakni;¹⁶

- a. Fanatisme Agama
- b. Fanatisme Ideologi atau Politik
- c. Fanatisme Olahraga
- d. Fanatisme Etnik atau Kesatuan

Selanjutnya disini Haryatmoko memberikan pendapatnya tentang faktor yang menumbuhkan fanatisme, menurutnya ada empat faktor yaitu;¹⁷

- a. Memperlakukan kelompok tertentu sebagai ideologi, ideologi di dunia bermacam-macam dan setiap kelompok mempunyai ideologi yang berbeda-beda. Bukan hanya itu, setiap kelompok

¹⁵ Astuti, Manik Purwandari, *Hubungan Antara Fanatisme Terhadap Tokoh Idola Dengan Imitasi Pada Remaja*, (Surakarta: FKIP, UMS, 2011), hlm 24

¹⁶ Astuti, Manik Purwandari, *Hubungan Antara Fanatisme Terhadap Tokoh Idola Dengan Imitasi Pada Remaja*,,, hlm 26.

¹⁷ D, Achmalia. *Hubungan antara fanatisme dengan tindakan anarkis pada bonek*. Skripsi. Surabaya: 2007. Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

juga memiliki ciri khas masing-masing dalam berideologi, fanatisme terjadi salah satu faktornya adalah memperlakukan kelompok tertentu sebagai ideologi. Terjadi karena ada kelompok yang mempunyai pemahaman eksklusif dalam pemaknaan hubungan-hubungan sosial.

- b. Sikap standar ganda, kelompok organisasi yang satu dengan kelompok organisasi yang lain selalu memakai standar yang berbeda untuk kelompoknya masing-masing.
- c. Komunitas dijadikan legitimasi etis hubungan sosial, sikap tersebut bukan mensakralkan hubungan sosial, tetapi lebih kepada pengklaiman tatanan sosial tertentu yang mendapat dukungan dari kelompok tertentu.
- d. Klaim kepemilikan organisasi oleh kelompok tertentu, sikap tersebut seringkali seseorang mengidentikkan kelompok sosialnya dengan organisasi tertentu yang berperan aktif dan hidup di masyarakat

Andar Ismail menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan fanatisme sebagai berikut;¹⁸

- a. Antusiasme berlebihan, maksudnya adalah seseorang yang mempunyai semangat yang berlebihan yang tidak berdasar pada

¹⁸ Walgito, B. *Psikologi kelompok*, (Yogyakarta: Andi Offset , 2007), hlm 71.

akal sehat tetapi berdasar pada emosi yang tidak terkendali. Ketiadaan akal sehat itu mudah membuat orang yang fanatik melakukan hal-hal yang tidak proporsional, sehingga melakukan hal-hal yang tidak waras yang cenderung merugikan diri sendiri dan orang lain.

- b. Pendidikan, seseorang yang berpendidikan dan berwawasan luas dapat menimbulkan benih-benih sikap yang solider atau fanatisme yang positif, begitu juga sebaliknya doktrin yang kerdil dapat mengakibatkan benih-benih fanatisme yang cenderung ke arah fanatisme negatif. Maksudnya adalah ketika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap pengetahuan yang ada, maka rasa solidaritas yang muncul dalam diri orang tersebut karena dapat mengerti dan memahami serta dapat menempatkan suatu hal pada tempatnya. Berbeda dengan orang yang diberi doktrin secara terus menerus karena tidak diimbangi dengan wawasannya yang luas, sehingga bukan pengembangan diri berdasarkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki tetapi pembentukan diri yang dipaksakan berdasarkan doktrin yang diberikan secara terus menerus akan menimbulkan bibit fanatisme dalam dirinya.

Aspek-Aspek Fanatisme Supporter menurut Wolman yaitu:¹⁹

- a. Rasionalitas, rasional adalah segala sesuatu yang dapat diterima oleh akal dan pikiran manusia dapat dipahami sesuai dengan kemampuan otak. Sehingga orang-orang yang mempunyai pikiran yang kurang rasional biasanya tidak dapat menerima apa yang sedang menyimpannya dirinya. Hal tersebut berimbas pada tindakanya pada saat itu, yang lebih mengedepankan emosi sesaat saja tanpa melihat norma-norma yang berlaku yang sudah baku di dalam masyarakat. Dampaknya sangat merugikan diri sendiri dan orang lain, terlebih bila tidakan tersebut disertai dengan tindakan agresifitas tentunya efeknya akan lebih besar lagi.
- b. Pandangan yang sempit, pandangan yang menganggap kelompoknya eksklusif atau apapun yang ada dalam kelompoknya sebagai sesuatu yang paling benar dari pada kelompok yang lain
- c. Bersemangat mencapai tujuan tertentu, adanya tujuan-tujuan yang sangat diinginkan untuk diraih, sehingga dalam mencapai tujuan tersebut bersifat menggebu-gebu dan sangat bersemangat.

2. Kajian Tentang Penggemar Sepak Bola

- a. Pengertian Penggemar sepak bola menurut Durkheim, Durkheim berangapan bahwa supporter atau penggemar sepak bola merupakan dukungan dari satu orang atau lebih yang diberikan

¹⁹ Walgito, B. *Psikologi kelompok*,,. hlm 73.

kepada sesuatu dalam sebuah pertandingan dengan rasa loyal dan rasa cinta terhadap sebuah tim kesayangan.²⁰

b. Macam-macam suporter sepak bola. Macam-Macam Suporter

Sepak bola sebagai berikut;

- 1) Suporter Keturunan
- 2) Suporter Sejati
- 3) Suporter Holigan
- 4) Suporter Musiman
- 5) Suporter Daerah
- 6) Suporter Sportif
- 7) Suporter Fanatik,
- 8) Suporter Abal-abal (Karbitan).

3. Dampak Interaksi Sosial

Dampak interaksi sosial ini terlihat ketika duel El Clasico tiba. Kedua kubu terlihat saling begesekan, saling adu identitas mereka. Mereka memaki atribut yang berhubungan dengan tim yang mereka dukung. Seperti mengenakan jersey, syal dan lain sebagainya. Interaksi antara kedua kelompok tersebut berdampak bagi keharmonisan mereka, yang tadinya teman bermain menjadi bermusuhan ketika duel El Clasico tiba.

²⁰ Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 29.

4. Kajian Tentang Teori Dahrendorf

Dahrendorf sebagai tokoh utama yang berpendirian bahwa masyarakat mempunyai dua wajah konflik dan konsensus. Konflik bertentangan dengan integrasi. Konflik dan integrasi berjalan sebagai sebuah siklus di masyarakat. Konflik yang terkontrol akan menghasilkan integrasi, sebaliknya integrasi yang tidak sempurna akan menimbulkan dan menciptakan konflik.²¹ Lebih lanjut ia menerangkan tahapan konflik yang terjadi di dalam kelompok sosial. Tahapan pertama adalah peranan otoritas yang mengatur dan mempengaruhi dalam lingkungan sosial yang kemudian akan mengakibatkan terbentuknya kelompok superordinasi dan subordinasi. Kelompok yang menduduki posisi otoritas tertinggi diharapkan dapat mengendalikan bawahan. Sehingga kelompok sosial yang menjadi bawahan dipaksa untuk patuh pada norma, nilai dan moral yang dibuat oleh kelompok superordinasi sebagai pemegang otoritas tertinggi.²²

Dalam perkembangannya kelompok yang berposisi dominan yang memegang otoritas selalu berusaha mempertahankan posisinya (*status quo*). Hal ini berbanding terbalik dengan kelompok minoritas yang berposisi sebagai kelompok subordinasi yang selalu ingin melakukan perubahan. Sehingga dalam kondisi seperti ini akan memicu konflik kepentingan

²¹ George Ritzer and Douglass J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Penerjemah: Alimandan, (Jakarta: Prenada Media, 2003, hlm 214.

²² George Ritzer and Douglas J. Goodmen, *Teori Sosiologi Modern*,,,, hlm 216.

meskipun hal ini tidak disadari oleh kelompok superordinasi dan subordinasi. Dalam kondisi seperti ini legitimasi otoritas selalu terancam. Setelah munculnya kelompok konflik maka tahapan berikutnya adalah perubahan. Jika konflik yang terjadi berlangsung hebat maka perubahan yang terjadi pada struktur sosial bersifat radikal, akan tetapi jika perubahan itu disertai dengan kekerasan maka perubahan yang terjadi dalam struktur sosial itu bersifat tiba-tiba.²³

Dahrendrof menganggap bahwa masyarakat itu bersisi ganda, yaitu memiliki sisi konflik dan sisi kerja sama (kemudian dia menyempurnakan posisi ini dengan menyatakan bahwa segala sesuatu yang dapat dianalisis dengan fungsionalisme struktural dapat pula dianalisis dengan teori konflik dengan lebih baik).²⁴ Pun jika teori konflik sosial Dahrendrof dikaitkan dengan permasalahan yang penulis teliti, maka dirasa cukup relevan, di mana secara realita sesuai dengan pengamatan penulis yang terjadi antar penggemar klub Barcelon dan Real Madrid ketika penghelatan El Clasico berlangsung di salah satu cafe di Yogyakarta.

Pun demikian, menurut Dahrendrof pertentangan kelas harus dilihat sebagai “kelompok-kelompok pertentangan yang berasal dari struktur

²³ Herawan Hadika, “*Streotype dan Fanatisme Dalam konflik Suporter Sepak Bola (Studi Etnografi Komunikasi Fantisme dan Konflik Suporter Slemania dan Brajamustyogyakarta)*”,

²⁴ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 130.

kekuasaan asosiasi-asosiasi yang terkordinir secara pasti". Kelompok yang bertentangan itu, sekali mereka ditetapkan sebagai kelompok kepentingan, akan terlihat dalam pertentangan yang niscaya akan menimbulkan perubahan struktur sosial.²⁵

Dahrendrof menganggap jika antar golongan terlibat konflik sosial, perebutan kekuasaan terjadi dalam arena tersebut. Antara kelompok atau individu akan saling bersaing untuk mewujudkan kepentingan mereka, seperti konflik sosial antar penggemar klub Barcelona dan Real Madrid ketika penghelatan El Clasico yang terjadi di salah satu cafe di Yogyakarta belakangan ini.

Dalam teori konflik sosial Dahrendrof menegaskan bahwa kelompok-kelompok yang bertentangan sebagai kelompok yang lahir dari kepentingan-kepentingan bersama para individu yang saling berorganisasi. Lembaga-lembaga yang terbentuk sebagai hasil dari kepentingan-kepentingan itu merupakan jembatan atas berbagai perubahan sosial terjadi.²⁶

Fanatise yang berlebihan ini yang menimbulkan gesekan antar kelompok. setiap kelompok penggemar klub ini selalu membanggakan kelompoknya sendiri. Gesekan yang terjadi menimbulkan ketidak

²⁵ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*,... hlm 136.

²⁶ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*,... hlm 144.

kekuasaan asosiasi-asosiasi yang terkordinir secara pasti". Kelompok yang bertentangan itu, sekali mereka ditetapkan sebagai kelompok kepentingan, akan terlihat dalam pertentangan yang niscaya akan menimbulkan perubahan struktur sosial.²⁵

Dahrendrof menganggap jika antar golongan terlibat konflik sosial, perebutan kekuasaan terjadi dalam arena tersebut. Antara kelompok atau individu akan saling bersaing untuk mewujudkan kepentingan mereka, seperti konflik sosial antar penggemar klub Barcelona dan Real Madrid ketika penghelatan El Clasico yang terjadi di salah satu cafe di Yogyakarta belakangan ini.

Dalam teori konflik sosial Dahrendrof menegaskan bahwa kelompok-kelompok yang bertentangan sebagai kelompok yang lahir dari kepentingan-kepentingan bersama para individu yang saling berorganisasi. Lembaga-lembaga yang terbentuk sebagai hasil dari kepentingan-kepentingan itu merupakan jembatan atas berbagai perubahan sosial terjadi.²⁶

Fanatise yang berlebihan ini yang menimbulkan gesekan antar kelompok. setiap kelompok penggemar klub ini selalu membanggakan kelompoknya sendiri. Gesekan yang terjadi menimbulkan ketidak

²⁵ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*,... hlm 136.

²⁶ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*,... hlm 144.

harmonisan antar mereka, yang tadinya hubungan teman baik-baik saja menjadi renggang gara-gara El Clasico ini.

F. Metode penelitian

Sebuah penelitian agar lebih objektif dan terfokus maka perlunya sebuah metode penelitian. Metode penelitian ini merupakan suatu sarana untuk mengungkap suatu kejadian atau gejala yang sekiranya perlu diteliti. Dalam sebuah penelitian metode merupakan sesuatu yang amat penting untuk menganalisis suatu data, agar data bisa dikontrol dan diolah secara sistematis guna mendapat hasil yang maksimal dan memuaskan.

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan suatu masalah yang akan dicari atau digali dalam suatu penelitian. Adapun dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah penggemar klub sepakbola Barcelona dan Real Madrid di Yogyakarta saat Nonton Bareng (NOBAR) duel El Clasico. Peneliti disini mewawancarai para penggemar klub baik Barcelona maupun Real Madrid jumlah 10 responden. Dari responden tersebut peneliti memilih penggemar klub yang sangat fanatik pada tim yang di dukungnya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dimana jika terjadi kesalahan dalam penerapan atau memahami

sebuah data hasil penelitian tidak maksimal atau tidak sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti harus bisa memahami dan mampu mengolah data sesuai apa yang akan dipakai dalam sebuah penelitian.

Dalam sebuah penelitian sosial ada dua jenis sumber data yang dapat dipergunakan, yaitu sumber data Primer dan Sekunder.

a. Sumber Data Primer

Merupakan data yang diambil dari sumber pertama di lapangan, selanjutnya data dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau dari tempat obyek yang ditentukan oleh peneliti.²⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer yang penulis tetapkan ialah penggemar klub Sepak Bola Barcelona dan Real Madrid ketika nonton bareng (NOBAR) duel El Clasico di Bento Cafe Yogyakarta. Bentuk fanatisme kedua penggemar klub yaitu Real Madrid dan Barcelona di Yogyakarta juga dirasa penulis penting karena itu termasuk sebab-sebab terjadinya konflik sosial yang terjadi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder di sini tidak serta merta penulis dapatkan dari penelitian langsung. Namun penulis dapatakan dari berbagai sumber penunjang seperti data dokumentai dan arsip-arsip resmi mengenai penggemar klub

²⁷ Burhab Bungin., *Metode Penulisan Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), hlm 128.

sepak bola Barcelona dan Real Madrid ketika nonton bareng (NOBAR) DUEL El Clasico di Bento Cafe Yogyakarta. Agar data lebih berbobot penulis disini menitikberatkan pada penelitian di lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepeth intrview*) untuk menggali data yang bersumber dari 10 orang informan dengan penelitian subjek-subjek tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Metode wawancara ini menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalian data dan informasi, dan selanjutnya bergantung improvisasi peneliti di lapangan²⁸.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁸Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 65.

No	Informan Barcelona	Penggemar	Informan Penggemar Real Madrid
1	M. Fatur		Tiar Fahmi
2	Beti		Rodi
3	Romli		Adi Prakasa
4	Rifai		Syafi'i
5	Adib		Eka

b. Observasi

Proses pengumpulan data yang lain yaitu dengan pengamatan terlibat (*participant observation*), yaitu peneliti melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat untuk mencatat dan merekam kejadian-kejadian penting. Sehingga diharapkan mendapat informasi yang mendalam tentang penggemar klub sepak bola Barcelona dan Real Madrid di Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Penulis juga menggunakan metode pengumpulan data dengan Dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dan teori dalam penelitian ini, maka penulis memanfaatkan berbagai data dan teori yang diperoleh dari buku, internet, surat kabar dan sumber informasi lainnya.

4. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data metode yang digunakan penulis dalam menjalakna penelitian ini ialah metode deskriptif-interpretif. Metode deskriptif di sini maksudnya ialah seluruh data yang diperoleh dalam penulisan dibahas secara sistematis dan teratur.²⁹ Sedangkan metode interpretatif di sini berarti menafsirkan data yang diperoleh untuk mengungkapkan arti, nila dan tyujuan dari suatu objek penelitia tertentu.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian terlihat sempurna maka penulisan harus menggunakan sistematika pembahasan yang baik dan benar. Secara garis besar, tulisan ini terdairi dari lima bab. Dalam setiap bab itu sendiri terdapat sub bab. Masing-masing bab tentunya membahas permasalahan sendiri namun masih ada korelasi antar bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab *Pertama*, berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar secara keseluruhan, sehingga dalam bab ini akan diperoleh gambaran umum mengenai pembahasan skripsi. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan penggunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian

²⁹ Anton Bakker dan AA charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm 26.

³⁰ Anton Bakker dan AA charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat,,* hlm 42.

dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini ditujukan agar dapat memberikan kemudahan dalam mempelajari bab bab selanjutnya.

Bab *Kedua*, memberikan gambaran secara umum tentang wilayah atau obyek penelitian yang menjadi tempat dalam pengumpulan data. Hal ini meliputi letak wilayah, aksesibilitas wilayah, sejarah cafe, budaya konsumen cafe, dan beberapa hal yang menyangkut strategi cafe dalam menarik minat para penggemar klub Barcelona dan Real Madrid ketika mengadakan acara nonton bareng (NOBAR) duel El Clasico. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memahami dan mengetahui kondisi obyek penelitian secara utuh dan nyata agar memberikan gambaran awal mengenai apa yang akan dikaji pada bab berikutnya.

Bab *Ketiga*, menjawab tentang rumusan masalah yang pertama dengan kacamata teoritis-akademis, rumusan masalah yang pertama menjelaskan tentang Bagaimana bentuk-bentuk fanatisme penggemar klub Barcelona dan Real Madrid ketika duel El Clasico di Bento Cafe Yogyakarta. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui secara komprehensif data dari hasil analisis yang secara teori konflik sosial Ralf Dahrendorf dan dimaksudkan sebagai acuan pada bab selanjutnya.

Bab *Keempat*, menjawab rumusan masalah yang kedua dan tidak lepas dengan analisis teori konflik sosial Ralf Dahrendorf. Di mana rumusan masalah yang kedua ini menjelaskan tentang proses fanatisme yang dipandang secara

pengamatan penulis akan menuai konflik sosial antar para penggemar klub Barcelona dan Real Madrid ketika duel El Clasico di Bento Cafe Yogyakarta.

Bab *Kelima*, bab penutup ini meliputi kesimpulan dari semua hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan atau hasil kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Selain kesimpulan, dalam bab ini akan menyajikan suatu saran terhadap kekurangan dari skripsi dan saran tersebut menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan tema skripsi tentunya, baik itu berupa catatan-catatan penting atau berupa dokumen-dokumen seperti foto-foto dan yang lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fanatik dapat di artikan sebagai suatu keyakinan, kepercayaan ataupun kecintaan terhadap suatu hal yang mendalam. Orang-orang yang fanatik ini biasanya sulit di kontrol karena mereka lebih mengedepankan emosinya. Sedangkan fanatisme disini berarti pahamnya atau yang mereka yakini itu. Fanatisme dapat bermula dari cinta diri atau kekaguman diri yang berlebihan, kemudian membanggakan kelebihan yang ada pada dirinya atau kelompoknya, dan selanjutnya pada tingkatan tertentu dapat berkembang menjadi rasa tidak suka. Perasaan tidak suka ini kemudian dapat berkembang menjadi rasa benci kepada orang lain atau kelompok lain yang berbeda dengan dirinya.

Bentuk-bentuk fanatisme penggemar Real Madrid yang penulis temukan dilapangan berdasarkan penelitian yang dilakukan anatara lain, perbedaan kepentingan madridista dan barcelonista, munculnya kepentingan dalam menguasai struktur sosial dan adanya provokasi satu sama lain ketika duel el clasico. Contoh kasus dilapangn, Saling menyinggung antar kelompok seperti memlesetkan kata Barcelona menjdai Bancilona, Saling menriakan tim meraka yang paling baik dan Meneriakan kata-kata kasar.

Berubahnya struktur sosial Madridista dan Barcelonista, Saat el clasico tiba, baik penggemar Madrid dan Barcelona tumbuh saling benci satu sama lain. Tidak disadari struktur sosial pun ikut berubah, seperti hubungan teman bermain yang tadinya satu kelompok bermain ketika diluar Duel El Clasico. Ada juga yang satu kontrakan, yang tadinya sebelum el clasico keadaan mereka baik-baik saja menjadi tidak saling sapa ketika duel el clasico dan pasca el clasico.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan tidak lepas peneliti ucapkan kalimat syukur kepada Allah dan Nabi Muhammad. Dengan rahmat, hidayah Allah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konflik Sosial Fanatisme Penggemar Klub Barcelona Dan Real Madrid (Dalam Nonton Bareng Duel El Clasico Di Yogyakarta) ini. Dengan kerendahan hati, peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan pengetikan, jauhnya kata kurangnya sempurna, dan lain sebagainya. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini semaksimal dan sesuai harapan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan orang yang membutuhkan, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmalia, D. *Hubungan Antara Fanatisme Dengan Tindakan Anarkis Pada Bonek*, Dalam Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2007.
- Haryanto, A, T. Eko, sujatmiko, *Kamus Sosiologi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012.
- Afif, Muhammad. *Agama dan Konflik Sosia*. Marja. Bandung : 2013
- Afifudin. Beni Ahmad Saebani.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Astuti, Manik Purwandari. *Hubungan Antara Fanatisme Terhadap Tokoh Idola Dengan Imitasi Pada Remaja*, Surakarta: FKIP, UMS, 2011.
- Burhab, Bungin.. *Metode Penulisan Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001.
- Bakker, Anton. AA charis Zubair. *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Chaplin, JP. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2011.
- Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kuantitatif: Pradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia 2000.
- Elly M. Setiadidan Usman Kollip. *PengantarSosiologi: Pemahaman*, Jakarta; 2011.

George Ritzer and Douglass J. Goodman. *Teori Sosiologi Moderen*, Penerjemah: Alimandan,
Jakarta: Prenada Media, 2003.

Handoko, Anung. *Sepak bola tanpa Batas*. Yogyakarta; Kanisius, 2008.

Haryanto, A, T. Eko, sujatmiko, *Kamus Sosiologi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012),

Hawkey, Ian . "Spain's voice of football dies". *The Sunday Tim* _18 October 2009.

Hendro, Puspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1994).

Kamanto, Sukanto. *Sosiologi Perubahan Sosial*. (Jakarta: Rajawali Prss, 2011).

Kumanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia, 2004).

Margana , Sri dan Nur Sam, *Kota-kota di Jawa; Identitas, Gaya Hidup dan Permasalahan Sosial*
Yogyakarta: Omabak. 2010.

Margaret M. Poloma. *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Mila, Budi U. *Daftar Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Kopartis Wilayah Daerah*
Istimewa Yogyakarta, Juli 2006

Novie Lucky. A. *Fenomena perilaku fanatisme suporter sepak bola studi kasus komunitas*
suporter Persebaya Bonek di Surabaya. Surabaya; 2013

Piotr, Sztompka. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta, Prenadamedia Group. 2004.

Santayana, George, *Life of Reason in Commons Sense*, New York: Charles Scribners Sons, 1905.

Sapri , imam Asyari. *Sosiologi Kota dan Desa*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.

Sindhunata. *Catatan Sepakbola Sindhunata: Bola-Bola Nasib*, Jakarta: Buku Kompas, 2002.

Soekanto, Soejono. *fungsionalisme dan teori konflik dalam perkembangan sosiologi*, Jakarta:

Sinar Grafika, 1988

Soekanto. S, *Sosiologi, Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.

Sosiologi Kelas X SMA/MA Semester 1

Syahputra Iswandi. *Pemuja Sepak Bola* Jakarta; Kepustakaan Populer Gramedia, 2016.

Taufik, Abdullah. Rusli, Karim. *Metode Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: PT

Tiara Wacana., 1991.

Walgito, B. *Psikologi kelompok*, Yogyakarta: Andi Offset , 2007.

Wirawan, *Konflik dan manajemen konflik*, Jakarta; Salemba Humanika, 2009

YP Hadi Sumuro K. *Pengantar ilmu akustik (Suara, Getaran Dan Pendengara)*. Yogyakarta.

2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUMBER E-JURNAL

Herawan, Hadika, “*Streotype dan Fanatisme Dalam konflik Suporter Sepak Bola (Studi Etnografi Komunikasi Fantisme dan Konflik Suporter Slemania dan Brajamust yogyakarta)*”, *Jurnal komunikasi Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Muhamadiyah Yogyakarta*, 2009.

Novie, Lucky . *Fenomena Perilaku Fanatisme Suporter Sepak Bola*, Dalam *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* No 1 Vol 1, 2013.

Prastowo. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Volume 17, Nomor 1, hlm. 2, (April 2016)

SUMBER SKRIPSI

Saputra, Teguh. *Konflik Antar kelompok Suporter PSIM Yogyakarta (Persatuan Sepakbola Indonesia Mataram)*”. Yogyakarta; UIN SUKA. 2015

Sudharsono, Yulis Yuwono. *Pengaruh Fanatisme Penggemar Sepak Bola Terhadap Perilaku Membeli Asesoris Sepak Bola (Studi Kasus Pada Supportet PSS “Slemania” Pada Wilayah Depok Seleman)*, Yogyakarta; Universitas Sanata Dharma tahun, 2008

SUMBER INTERNET

Soccer team. 2016. “ The 20 Valuable Soccer team Of 2016” *Dalam majalah Forbes Edisi* 11 Mei.

Vienastri. “*Jogja Kota Pendidikan Terkemuka*” Diakses dari <http://jogja-kota-pendidikan-terkemuka>, pada tanggal 15 januari 2017.

LAMPIRAN FOTO



Saat Nonton Bareng di Bento Cafe



Fatur salah satu penggemar Barca



Saat Nonton Bareng di Bento Cafe

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati situasi kondisi ketika Nonton bareng el clasico.
2. Mengamati tingkah laku, penggemar klub yang fanatik

B. Peoman Dokumentasi

1. Untuk Pengetahuan
 - a. Mencari tentang dokumen data Latar Belakang penelitian
 - b. Mencari dokumen data tentang letak dan geografis penelitian.
 - c. Mencari dokumen data tentang penggemar Sepak Bola.
2. Untuk kedua organisasi
 - a. Memotret dan mendokumentasi dengan cara merekam percakapan saat melaksanakan wawancara.
 - b. Memotret Bentuk-bentuk Fanatisme

DAFTAR INFORMAN

1. Herul Anwar selaku Head Office Bento Cafe
2. Hamid, Karyawan Bento Cafe
3. Agil Karyawan Bento Cafe
4. Adi, Penggemar Real Madrid Yogyakarta.
5. Fatur, Penggemar Barcelona Yogyakarta.
6. Fahmi Penggemar Real Madrid Yogyakarta
7. Adi Perkasa, Penggemar Real Madrid Yogyakarta.
8. Mohammad Safi'i, Penggemar Real Madrid Yogyakarta.
9. Moh Fatur Rosid, Penggemar Barcelona Yogyakarta.
10. Rosyid, Penggemar Barcelona.



CurriculumVitae (CV)

1. Data Diri

Nama : Rian Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 5 Maret 1992
Alamat : Candorenggo, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen
Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Bapak : Mohamad Solekhan
Ibu : Sariyah
Telephone : 08983311877
E-mail : rian020215@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- a. Lulus SDN I Candirenggo Tahun 2007
- b. Lulus MTS N 1 Rowokele Tahun 2010
- c. Lulus SMA N 1 Ayah Tahun 2013
- d. UIN Sunan Kalijaga Jurusan Sosiologi Agama

Yogyakarta, 12 Mei 2018

Rian Hidayat

Nim : 13540023